



BUKU PENILAIAN
MELAKUKAN KOORDINASI PEMASANGAN
RANGKA ATAP BAJA RINGAN
F.410202.006.02



KEMETERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT BINA KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan

2018

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Melakukan Koordinasi Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya maka perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan disusunnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Melakukan Koordinasi Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan.

Metoda penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda penilaian pengetahuan

a. Tes tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang

2. Metoda penilaian keterampilan

a. Tes simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek yang sebenarnya

b. Aktivitas praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya

3. Metoda penilaian sikap kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	1
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENILAIAN TEORI.....	4
A. Lembar Penilaian Teori.....	4
B. Ceklis Penilaian Teori.....	8
BAB II PENILAIAN PRAKTIK.....	10
A. Lembar Penilaian Praktik.....	10
B. Ceklis Aktivitas Praktik.....	12
BAB III CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA.....	16
A. Penilaian Sikap Kerja.....	16
LAMPIRAN.....	18
Lampiran 1 Kunci Jawaban.....	19

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit kompetensi : Melakukan Koordinasi Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan

Pelatihan :

Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

Isian

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan cara mencari jawabannya pada kolom sebelah kanan dan tuliskan jawabannya saja pada kertas yang tersedia.

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Pengidentifikasi kondisi lapangan mengacu pada gambar kerja yang telah dibuat dalam..... | 1. Owner |
| 2. Kondisi lingkungan sekitarnya yang dapat mempengaruhi material bangunan baik dari sisi keamanan dan kerusakan disebut..... | 2. Ekologi |
| 3. Limbah yang dalam pembentukannya tidak dapat dihindarkan..... | 3. Koordinasi |
| 4. Bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan pemasangan dapat berjalan dengan lancar disebut..... | 4. Listrik |
| 5. laporan hasil rapat untuk diberikan kepada atasan/ pemberi tugas selaku..... | 5. Perencanaan |
| | 6. Pengawasan |
| | 7. Pengontrolan |
| | 8. Strategi |
| | 9. Limbah alami |

6. pekerjaan pengelasan, pemotongan yang menggunakan alatagar pekerjaan menjadi cepat dan mudah
7. Pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan adanya.....
8. Mengangkut komponen rangka atap baja ringan di data untuk memudahkan.....
9. Proses pemilihan bahan pada suatu proyek sangat ditentukan oleh rincian yang tercantum pada.....yang ditentukan
10. Penomeran-penomeran yang telah direncanakan secara standar disebut.....

10. Pemberian label

11. Spesifikasi

Benar-Salah

Nyatakan pernyataan di bawah ini benar atau salah dengan cara menulis huruf B kalau Benar dan huruf S kalau Salah.

B	S
---	---

1. Kesesuaian anar gambar kerja dengan konsisi existing perlu dijaga agar hasil sesuai dengan yang direncanakan.

B	S
---	---

2. Limbah konstruksi yaitu adanya perbedaan antara ukuran bahan yang dibeli dengan ukuran bahan yang dibutuhkan.

B	S
---	---

3. kontraktor sebagai pihak pelaksana ada juga pengawas untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan standar dan rencana kerja.

B	S
---	---

4. Pekerjaan pemasangan baja hanya melibatkan satu pihak saja.

B	S
---	---

5. Rapat koordinasi tidak perlu dibuat untuk dapat ditindaklanjuti.

- | | | |
|---|---|---|
| B | S | 6. pekerjaan pengelasan, pemotongan yang menggunakan alat bertenaga listrik agar pekerjaan menjadi cepat dan mudah. |
| B | S | 7. bahan proyek ada yang tidak memiliki spesifikasi yang tepat tetapi ditentukan dengan kinerja yang harus diberikan. |
| B | S | 8. Jarak tempat perakitan dan pemasangan rangka atap baja ringan jauh, maka tidak perlu kendaraan pengangkut. |
| B | S | 9. Kontraktor tidak secara langsung yang mengadakan pemeriksaan material. |
| B | S | 10. Administrasi atau pencatatan merupakan aktivitas penting dalam penyimpanan material dan pengendalian persediaan material. |

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban **yang tepat** dan menuliskan huruf a/b/c/d yang sesuai dengan pilihan tersebut.

- Tempat dimana material tersebut ditangani, diolah, diangkut ke tempat lain, disimpan atau langsung dipasang:
 - Gudang
 - Karakteristik material
 - Areal pekerjaan
 - Pemindahan
- limbah yang disebabkan akibat kesalahan kerja:
 - Limbah konsekuensi
 - Limbah Langsung
 - Limbah tidak langsung
 - Limbah alami
- Alat angkut yang dapat digunakan untuk mengangkut rangka atap baja ringan ke tempat yang jauh:

- a. forklift
 - b. Truk
 - c. Mobil Pick Up
 - d. Salah semua
4. Pengadaan material bisa diperoleh melalui:
- a. Pemberi tugas/owner
 - b. Subkontraktor/supplier
 - c. Kontraktor
 - d. Benar semua
5. Hal penting dalam penyimpanan material, kecuali:
- a. Pemberian label
 - b. Jumlah material
 - c. Lokasi gudang
 - d. Metode penanganan

Essay

1. Jelaskan mengidentifikasi pihak-pihak terkait dalam lingkup pekerjaan pemasangan baja.
2. Sebutkan proses pengadaan material.

B. Ceklis Penilaian Teori

No. KUK	No. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA	K	BK	KETERANGAN
	Isian					
	A.1.	Perencanaan				
	A.2.	Ekologi				
	A.3.	Limbah Alami				
	A.4.	Koordinasi				
	A.5.	Owner				
	A.6.	Listrik				
	A.7.	Pengawasan				
	A.8.	Pengontrolan				
	A.9.	Spesifikasi/ Standar				
	A.10.	Pemberian Label				
	B-S					
	B.1	B				
	B.2	B				
	B.3	B				
	B.4	S				
	B.5	S				
	B.6	B				
	B.7	B				
	B.8	S				

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Jalan Pada Jabatan Kerja Pemasangan Baja Ringan			Kode Modul F.410202.006.02			
	B.9	S				
	B.10	B				
	PG					
	C.1	c				
	C.2	a				
	C.3	b				
	C.4	d				
	C.5	b				
Judul Modul: Melakukan Koordinasi Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan Buku Penilaian			Halaman 9 dari 20 Versi 2018			

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar Penilaian Praktik

Tugas Unjuk Kerja Melakukan Koordinasi Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan

1. Alat : Alat tulis kantor
2. Bahan : -
3. Indikator Unjuk Kerja
 - a. Mampu menggunakan Alat pelindung diri (APD) sesuai prosedur K3.
 - b. Mampu mengidentifikasi kondisi lapangan pemasangan rangka atap baja ringan sesuai gambar kerja.
 - c. Mampu menentukan tempat perakitan rangka atap baja ringan berdasarkan kondisi lapangan.
 - d. Mampu menetapkan tempat pembuangan limbah hasil pekerjaan rangka atap baja ringan sesuai prosedur.
 - e. Mampu mengidentifikasi pihak-pihak terkait sesuai lingkup pekerjaan masing-masing.
 - f. Mampu mengkoordinasikan hasil pengaturan lapangan untuk pekerjaan rangka atap baja ringan dengan pihak-pihak terkait.
 - g. Mampu membahas permasalahan-permasalahan yang ada dengan pihak terkait pada rapat koordinasi sesuai prosedur.
 - h. Mampu melaporkan hasil rapat koordinasi dengan kepada atasan/pemberi tugas sesuai prosedur.
 - i. Mampu mengkoordinasikan pengadaan sumber daya listrik dengan pihak terkait.
 - j. Mampu mengkoordinasikan pengadaan peralatan kerja dan peralatan keselamatan sesuai jadwal.
 - k. Mampu mengkomunikasikan pengadaan komponen material baja ringan dan pelengkapannya dengan atasan/pemberi tugas sesuai dengan jadwal.

l. Mampu mengkoordinasikan penyimpanan komponen material baja ringan dengan bagian logistik atau pihak terkait.

4. Standar kinerja

- a. Selesai dikerjakan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan
- b. Toleransi kesalahan 5%, tetapi tidak pada aspek kritis

5. Instruksi Kerja

- a. Gunakan Alat pelindung diri (APD) sesuai prosedur K3.
- b. Lakukan Identifikasi kondisi lapangan pemasangan rangka atap baja ringan sesuai gambar kerja.
- c. Lakukan penentuan tempat perakitan rangka atap baja ringan berdasarkan kondisi lapangan.
- d. Lakukan penetapan tempat pembuangan limbah hasil pekerjaan rangka atap baja ringan sesuai prosedur.
- e. Lakukan identifikasi pihak-pihak terkait sesuai lingkup pekerjaan masing-masing.
- f. Koordinasikan hasil pengaturan lapangan untuk pekerjaan rangka atap baja ringan dengan pihak-pihak terkait.
- g. Lakukan pembahasan permasalahan-permasalahan yang ada dengan pihak terkait pada rapat koordinasi sesuai prosedur.
- h. Laporkan hasil rapat koordinasi dengan kepada atasan/pemberi tugas sesuai prosedur.
- i. Lakukan koordinasi pengadaan sumber daya listrik dengan pihak terkait.
- j. Lakukan koordinasi pengadaan peralatan kerja dan peralatan keselamatan sesuai jadwal.
- k. Lakukan komunikasi pengadaan komponen material baja ringan dan pelengkapannya dengan atasan/pemberi tugas sesuai dengan jadwal.
- l. Lakukan koordinasi penyimpanan komponen material baja ringan dengan bagian logistik atau pihak terkait.

B. Ceklis Aktivitas Praktik

Kode Unit Kompetensi : F.410201.003.01

Judul Unit Kompetensi : Melakukan Koordinasi Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan

Nama Peserta/Asesi :

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
1. Mampu menggunakan Alat pelindung diri (APD) sesuai prosedur K3	Gunakan Alat pelindung diri (APD) sesuai prosedur K3	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa prosedur K3 terkait penggunaan APD • Asesi memeriksa fungsi APD • Asesi memeriksa kondisi APD • Asesi menggunakan APD 		
2. Mampu mengidentifikasi kondisi lapangan pemasangan rangka atap baja ringan sesuai gambar kerja	Lakukan Identifikasi kondisi lapangan pemasangan rangka atap baja ringan sesuai gambar kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa gambar kerja terkait kondisi lapangan pemasangan rangka atap baja ringan • Asesi mengidentifikasi kondisi lapangan pemasangan rangka atap baja ringan sesuai gambar kerja 		
3. Mampu menentukan tempat perakitan rangka atap baja ringan berdasarkan kondisi lapangan	Lakukan penentuan tempat perakitan rangka atap baja ringan berdasarkan kondisi lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa kondisi lapangan • Asesi memeriksa efektifitas dan efisiensi tempat perakitan • Asesi menentukan tempat perakitan rangka atap baja ringan berdasarkan kondisi lapangan 		
4. Mampu menetapkan tempat pembuangan limbah hasil pekerjaan rangka atap baja ringan sesuai prosedur	Lakukan penetapan tempat pembuangan limbah hasil pekerjaan rangka atap baja ringan sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa prosedur terkait tempat pembuangan limbah hasil pekerjaan rangka atap baja ringan • Asesi memeriksa kondisi lingkungan tempat pembuangan limbah • Asesi menetapkan tempat pembuangan limbah hasil pekerjaan 		

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
		rangka atap baja ringan sesuai prosedur		
5. Mampu mengidentifikasi pihak-pihak terkait sesuai lingkup pekerjaan masing-masing	Lakukan identifikasi pihak-pihak terkait sesuai lingkup pekerjaan masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa lingkup pekerjaan masing-masing • Asesi mengidentifikasi pihak-pihak terkait sesuai lingkup pekerjaan masing-masing 		
6. Mampu mengkoordinasikan hasil pengaturan lapangan untuk pekerjaan rangka atap baja ringan dengan pihak-pihak terkait	Koordinasikan hasil pengaturan lapangan untuk pekerjaan rangka atap baja ringan dengan pihak-pihak terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa kondisi pengaturan lapangan untuk pekerjaan rangka atap baja ringan • Asesi memeriksa pihak-pihak terkait dalam koordinasi • Asesi mengkoordinasikan hasil pengaturan lapangan untuk pekerjaan rangka atap baja ringan dengan pihak-pihak terkait 		
7. Mampu membahas permasalahan-permasalahan yang ada dengan pihak terkait pada rapat koordinasi sesuai prosedur	Lakukan pembahasan permasalahan-permasalahan yang ada dengan pihak terkait pada rapat koordinasi sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa permasalahan yang akan dibahas terlebih dahulu • Asesi menyiapkan bahan/materi terkait permasalahan-permasalahan yang ada • Asesi memeriksa prosedur terkait rapat koordinasi • Asesi membahas permasalahan-permasalahan yang ada dengan pihak terkait pada rapat koordinasi sesuai prosedur 		
8. Mampu melaporkan hasil rapat koordinasi dengan kepada	Laporkan hasil rapat koordinasi dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi membuat laporan hasil rapat koordinasi 		

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
atasan/pemberi tugas sesuai prosedur	kepada atasan/pemberi tugas sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi melaporkan hasil rapat koordinasi dengan kepada atasan/ Asesi pemberi tugas sesuai prosedur 		
9. Mampu mengkoordinasikan pengadaan sumber daya listrik dengan pihak terkait	Lakukan koordinasi pengadaan sumber daya listrik dengan pihak terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa pihak terkait dalam pengadaan daya listrik • Asesi menyiapkan bahan/materi yang akan dikoordinasikan • Asesi mengkoordinasikan pengadaan sumber daya listrik dengan pihak terkait 		
10. Mampu mengkoordinasikan pengadaan peralatan kerja dan peralatan keselamatan sesuai jadwal	Lakukan koordinasi pengadaan peralatan kerja dan peralatan keselamatan sesuai jadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa jadwal terkait pengadaan peralatan kerja dan peralatan keselamatan • Asesi menyiapkan daftar pengadaan peralatan kerja dan peralatan keselamatan • Asesi mengkoordinasikan pengadaan peralatan kerja dan peralatan keselamatan sesuai jadwal 		
11. Mampu mengkomunikasikan pengadaan komponen material baja ringan dan pelengkapannya dengan atasan/pemberi tugas sesuai dengan jadwal	Lakukan komunikasi pengadaan komponen material baja ringan dan pelengkapannya dengan atasan/pemberi tugas sesuai dengan jadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa jadwal terkait pengadaan komponen material baja ringan dan pelengkapannya • Asesi menyiapkan laporan pengadaan komponen material baja ringan dan pelengkapannya • Asesi mengkomunikasikan pengadaan komponen material baja ringan dan pelengkapannya dengan 		

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
		atasan/pemberi tugas sesuai dengan jadwal		
12. Mampu mengkoordinasikan penyimpanan komponen material baja ringan dengan bagian logistik atau pihak terkait	Lakukan koordinasi penyimpanan komponen material baja ringan dengan bagian logistik atau pihak terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa bagian logistik atau pihak terkait penyimpanan komponen material baja ringan • Asesi mengkoordinasikan penyimpanan komponen material baja ringan dengan bagian logistik atau pihak terkait 		

Catatan:

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanda Tangan Instruktur:

BAB III
PENILAIAN SIKAP KERJA

CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Melakukan Koordinasi Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Harus mampu secara cermat menggunakan Alat pelindung diri (APD) sesuai prosedur K3	1.1			
2. Harus mampu secara cermat mengidentifikasi kondisi lapangan pemasangan rangka atap baja ringan sesuai gambar kerja	1.2			
3. Harus mampu secara cermat menentukan tempat perakitan rangka atap baja ringan berdasarkan kondisi lapangan	1.3			
4. Harus mampu secara cermat menetapkan tempat pembuangan limbah hasil pekerjaan rangka atap baja ringan sesuai prosedur	1.4			
5. Harus mampu secara cermat mengidentifikasi pihak-pihak terkait sesuai lingkup pekerjaan masing- masing	1.5			
6. Harus mampu secara cermat mengkoordinasikan hasil pengaturan lapangan untuk pekerjaan rangka atap baja ringan dengan pihak-pihak terkait	1.6			
7. Harus mampu secara cermat membahas permasalahan-permasalahan yang ada dengan pihak terkait pada rapat koordinasi sesuai prosedur	1.7			
8. Harus mampu secara cermat melaporkan hasil rapat	1.8			

CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA

Melakukan Koordinasi Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan

INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
koordinasi dengan kepada atasan/pemberi tugas sesuai prosedur				
9. Harus mampu secara cermat mengkoordinasikan pengadaan sumber daya listrik dengan pihak terkait	2.1			
10. Harus mampu secara cermat mengkoordinasikan pengadaan peralatan kerja dan peralatan keselamatan sesuai jadwal	2.2			
11. Harus mampu secara cermat mengkomunikasikan pengadaan komponen material baja ringan dan pelengkapanya dengan atasan/pemberi tugas sesuai dengan jadwal	2.3			
12. Harus mampu secara cermat mengkoordinasikan penyimpanan komponen material baja ringan dengan bagian logistik atau pihak terkait	2.4			

Catatan:

Tanda Tangan Peserta Pelatihan:

Tanda Tangan Instruktur:

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Kunci Jawaban Penilaian Teori

No. KUK	No. SOAL	KUNCI JAWABAN
	Isian	
	A.1.	
	A.2.	
	A.3.	
	A.4.	
	A.5.	
	A.6.	
	A.7.	
	A.8.	
	A.9.	
	A.10.	
	B-S	
	B.1.	
	B.2.	
	B.3.	
	B.4.	
	B.5.	
	B.6.	
	B.7.	
	B.8.	
	B.9.	
	B.10.	
	P.G	
	C.1.	

	C.2.	
	C.3.	
	C.4.	
	C.5.	

Jawaban soal essay:

1. Dalam sebuah pekerjaan konstruksi tentunya tidak bisa dilakukan hanya dengan melibatkan satu pihak saja. Selain kontraktor sebagai pihak pelaksana ada juga pengawas untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan standar dan rencana kerja. Selain itu ada owner selaku pemilik pekerjaan konstruksi. Dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang lebih besar tentunya organisasi pelaksanaan pekerjaan menjadi semakin banyak.
2. Proses pengadaan material bisa diperoleh melalui tiga sumber yaitu:
 - a. Pemberi tugas/owner yang mungkin memasok material tersebut untuk digunakan oleh kontraktor.
 - b. Subkontraktor/supplier yang diminta oleh kontraktor untuk memasok material yang telah ditentukan.
 - c. Kontraktor sendiri yang mengadakan langsung material tersebut.